

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian empiris, yaitu penelitian dengan adanya data-data lapangan sebagai sumber data utama, seperti hasil wawancara dan observasi. Penelitian empiris digunakan untuk menganalisis hukum yang dilihat sebagai perilaku masyarakat yang berpola dalam kehidupan masyarakat yang selalu berinteraksi dan berhubungan dalam aspek kemasyarakatan.¹ Dalam hal penelitian ini penulis turun melakukan observasi langsung kelapangan untuk mengetahui dan mencari data terhadap Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Banjar Nomor 2 tahun 2104 Tentang Penanggulangan Gelandangan dan Pengemis di Kawasan Wisata Religius Kelampaian Kecamatan Astambul.

B. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu cara analisis hasil penelitian yang menghasilkan data deskriptif analitis, yaitu data yang dinyatakan secara tertulis atau lisan serta juga tingkah laku yang nyata, yang diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh.² Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dan memilih sesuai dengan kebutuhan penulis.

C. Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi penelitian penulis dilaksanakan di Dinas Sosial Kabupaten Banjar dan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Banjar , waktu penelitian dilaksanakan pada bulan September-Desember 2020.

¹Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 43

²Mukti Fajar ND dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 192

D. Data dan Sumber data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung oleh peneliti melalui pengamatan dan wawancara dengan informan dan responden.³ Yaitu Dinas Sosial Kabupaten Banjar dan Satpol PP Kabupaten Banjar.
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui sumber dari tangan kedua seperti laporan, jurnal, dan lain-lain yang sudah ada terlebih dahulu.⁴

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah informan dan responden yang memberikan informasi terhadap masalah penanggulangan gelandangan dan pengemis yaitu Dinas Sosial Kabupaten Banjar dan Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Banjar.

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada metode penelitian kualitatif yang digunakan oleh peneliti adalah:

1. Observasi

Ketika peneliti mengumpulkan data untuk tujuan penelitian ilmiah, kadang-kadang ia perlu memerhatikan sendiri berbagai fenomena, atau kadang-kadang menggunakan pengamatan orang lain. Observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap

³Tim Penyusun, *Metode Penelitian Kesyarifan (Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri Antasri Banjarmasin, 2013)* h.87

⁴*Ibid.*, hlm. 88

kejadian, gejala, atau sesuatu. Adapun observasi ilmiah adalah “perhatian terfokus terhadap gejala, kejadian atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya, mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya.”⁵ Adapun observasi yang dilakukan adalah mengamati langsung kejadian dilapangan untuk memeproleh data serta informasi terkait permasalahan yang diteliti. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi langsung di tempat kawasan wisata religius Kelampaian Kecamatan Astambul.

2. Wawancara

Dalam bentuknya yang paling sederhana wawancara terdiri atas sejumlah pertanyaan yang dipersiapkan oleh penulis dan diajukan kepada seorang mengenai topik penelitian secara tatap muka, dan peneliti merekam jawaban-jawabannya sendiri.

Wawancara dapat didefinisikan sebagai interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang, yaitu melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar disekitar pendapat dan keyakinan.

Dalam kebanyakan studi yang berhubungan dengan ilmu humaniora, peneliti dapat menemukan bahwa teknik wawancara pribadi merupakan instrumen yang paling baik untuk memperoleh informasi. Walaupun kita dapat memperoleh hakikat atau pendapat tertentu melalui pos atau telepon, kecuali itu ada sebagian data yang tidak mungkin diperoleh kecuali melalui wawancara tatap muka. Dalam berbagai hal peneliti menyadari pentingnya terdapat dan mendengar suara dan perkataan orang tentang topik penelitian.⁶

⁵Prof. Dr. Emzir, M.Pd. *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta, PT Raja Grafindo, 2016),, hlm 37-38

⁶*Ibid.*, hlm 49-50.

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara langsung terhadap pemerintah yang menangani permasalahan terkait seperti dinas sosial kabupaten banjar yang berwenang dalam melakukan penanggulangan gelandangan dan pengemis di kabupaten banjar serta satuan polisi pamong praja (Satpol PP) yang berwenang sebagai penegak dari peraturan daerah Kabupaten Banjar.

3. Dokumen

Bentuk lain dari data kualitatif adalah dokumen, dokumen dapat dikategorikan sebagai dokumen pribadi, dokumen resmi, dan dokumen budaya populer. Kadang-kadang dokumen ini digunakan dalam hubungannya dengan atau mendukung wawancara dan observasi berperan serta. Dokumen yang ditulis sendiri oleh informan atau tulisan tentang mereka seperti sebagai autobiografi, surat pribadi, buku harian, memo, catatan rapat, surat kabar, dokumen kebijakan, proposal, kode etik, pernyataan filosofi, buku tahunan, pernyataan pers, buku kliping, surat kepada editor, artikel surat kabar, file pribadi, catatan kasus siswa, dan folder yang dimasukkan dalam data. Dokumen-dokumen lain dapat ditemukan dalam file-file organisasi, meja kepala sekolah, dan dalam arsip-arsip sejarah. Tulisan naratif untuk penguasaan kelas juga merupakan sumber data potensial.⁷

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Peneliti melakukan pengolahan data dengan teknik berikut:

- a. Editing, adalah kegiatan yang dilaksanakan peneliti selesai menghimpun data di lapangan. Kegiatan ini menjadi penting karena kenyataan bahwa data yang terhimpun kadang kala belum memenuhi harapan peneliti, ada diantaranya kurang atau terlewatkan, tumpang tindih, berlebihan dan

⁷*Ibid.*, hlm75-76

bahkan terlupakan. Oleh karena itu, keadaan tersebut harus diperbaiki melalui editing ini.⁸

- b. Deskripsi, Mengurai dan memilah kembali data yang telah di peroleh untuk dihimpun dalam bentuk yang lebih sistematis. menyusun data yang telah didapat mengenai Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Banjar No 2 Tahun 2014 Tentang Penanggulangan Gelandangan dan Pengemis di Kabupaten Banjar.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan dan materi-materi lain yang telah di kumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi-materi tersebut untuk menyajikan apa yang sudah ditemukan kepada orang lain.⁹

⁸Prof. Dr. H.M. Burhan Bungin, S.Sos., M.Si. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta, Kencana, 2017) hlm. 175

⁹Prof. Dr. Emzir, M.Pd. *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta, PT Raja Grafindo, 2016) hlm. 85